



PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG ANEMIA PADA ANAK DENGAN MEDIA APLIKASI ANEMIA ANAK

Oleh

Yuliantisari Retnaningsih^{1*}, Nur Djanah²

^{1,2}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

Article History:

Received: 04-03-2024

Revised: 16-04-2024

Accepted: 23-04-2024

Keywords:

Child Anemia, Mother,
Level Of Knowledge,
Application

Abstract: Health problems where a person experiences a lack of red blood cells in the body, known as anemia, are known to have a major impact on physical health, social and economic well-being. According to global data, the prevalence of anemia is 47% in children under 5 years of age. Maternal knowledge plays a very important role in preventing anemia. The higher the mother's knowledge, the better her anemia prevention behavior will be. The aim of community service activities is to increase mothers' knowledge about anemia in children. This community service activity was carried out in the Segoroyoso Pleret Bantul Village Hall and was attended by 40 mothers with toddlers. The method used was lectures and questions and answers using children's anemia application tools as an effort to convey information about anemia in children. The results of the activity showed an average pre-test score of 55 and an average post-test score of 93. The conclusion of this community service activity was an increase in mothers' knowledge about children's anemia after being given lectures, questions and answers using children's anemia application tools, so that mothers -mothers understand more about children's anemia

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai di seluruh dunia dan menjadi salah satu masalah kesehatan utama masyarakat terutama di negara berkembang. Anemia yaitu kondisi kekurangan sel darah merah dalam tubuh, sehingga menyebabkan penurunan kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke jaringan (1). Prevalensi anemia dengan perkiraan data global yaitu 47% pada anak di bawah usia 5 tahun. Anak-anak dilahirkan dengan konsentrasi hemoglobin yang tinggi tetapi kadarnya turun setelah usia 6 bulan karena penipisan simpanan zat besi dengan periode paling rentan antara 6 dan 11 bulan (2).

Sebagian besar anemia pada anak terjadi karena kurang tercukupinya kebutuhan gizi anak terutama karena defisiensi zat besi(3). Anemia juga dapat terjadi karena penyebab lain seperti malaria, infeksi cacing, HIV, thalassemia, dan kekurangan nutrisi lainnya (4). Anemia pada anak-anak antara lain dapat mengakibatkan meningkatkan kerawanan terhadap Penyakit infeksi, penurunan fungsi kognitif, perubahan perilaku dan terganggu tumbuh-



kembang. (2). Defisiensi besi yang parah dan kronis pada masa bayi dapat mengakibatkan kemampuan kognitif yang buruk bagi anak sehingga akan mempengaruhi prestasi saat anak sudah sekolah, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan otak pada periode emas yang tidak optimal tidak dapat diperbaiki. Sehingga penting untuk mengenal dan mengatasi anemia secara dini karena anemia dapat dicegah dan dapat diobati sebelum menimbulkan dampak yang merugikan(5).

Gejala anemia pada anak antara lain anak mengalami rasa lemah, letih, hilang nafsu makan, menurunnya daya konsentrasi dan sakit kepala atau pening(5). Pada kasus yang lebih parah dapat terjadi sesak nafas disertai gejala lemah jantung(1). Anemia dapat tergambarkan dengan adanya keputihan di telapak tangan, kuku dan konjungtiva(2).

Risiko terjadinya anemia pada anak tersebut dapat diperkecil dengan suatu upaya yang didukung serta dilakukan oleh semua pihak baik ibu, keluarga, petugas kesehatan dan masyarakat. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pemeriksaan anak balita secara rutin, meningkatkan kemampuan ibu dan keluarga dalam memilih, mengolah makanan beraneka ragam terutama yang banyak mengandung zat besi. Namun kenyataannya masih banyak ibu yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang hal tersebut. Pengetahuan ibu sangat berperan penting dalam pencegahan anemia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi kasus anemia pada anak. Semakin tinggi pengetahuan ibu, maka dalam pelaksanaan akan semakin baik perilaku pencegahan anemia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan penerapan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang aplikasi anemia yang menunjukkan hasil aplikasi tentang anemia anak efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia anak. Aplikasi berbasis android ini berisi informasi tentang pengertian, gejala, penyebab, dampak, penanganan anemia. Serta melihat semakin berkembangnya *smartphone android* saat ini menjadikan aplikasi android sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai anemia pada anak yang dapat dipelajari oleh ibu yang dapat diakses secara mandiri (6).

Kalurahan Segoroyoso masuk ke dalam wilayah kerja puskesmas Pleret dan belum pernah ada sosialisasi tentang penerapan aplikasi anemia anak bagi ibu. Rata-rata pengukuran tingkat pengetahuan tentang anemia anak yang dilakukan pada 40 ibu di wilayah Kalurahan Segoroyoso adalah masih kurang dengan skor 56. Berdasarkan paparan diatas, diperlukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang anemia anak sebagai upaya promotif peningkatan kesehatan anak-anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, tanya jawab dengan alat bantu aplikasi tentang anemia anak, dan refleksi. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan *pretest* tentang anemia pada anak menggunakan kuesioner, melakukan pendidikan kesehatan tentang pengertian, gejala, penyebab, dampak dan bahaya, serta penanganan anemia pada anak menggunakan aplikasi anemia pada anak, kemudian dilakukan tanya jawab dan diskusi tentang anemia pada anak, evaluasi hasil akhir dengan *posttest*. Tingkat keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui *Pretest* dan *posttest* tentang pengetahuan anemia pada anak menggunakan kuesioner dan adanya peningkatan pengetahuan dengan analisis pair t-test dengan $p=0.000$.

Evaluasi dilakukan setelah peserta mendapatkan informasi tentang anemia pada



anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 40 sasaran ibu di Kalurahan Segoroyoso Pleret Bantul. Pihak yang terkait adalah Kader, Bidan, Petugas promosi Kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan di Aula Desa Segoroyoso Pleret Bantul menggunakan aplikasi anemia anak.



Gambar 1. Aplikasi Anemia Anak

HASIL

Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

Kalurahan Segoroyoso terletak di Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul dengan luas wilayah 4,87 km². Wilayah Kalurahan Segoroyoso sebelah selatan berbatasan dengan Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri, sebelah timur berbatasan dengan Kalurahan Wonolelo, sebelah utara berbatasan dengan kalurahan Bawuran dan sebelah barat dengan kalurahan Pleret, wonokromo dan Trimulyo Kapanewon Jetis Bantul(7).

Kalurahan Segoroyoso dibawah wilayah kerja Puskesmas Pleret. Puskesmas Pleret merupakan unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya Kesehatan di wilayah Kerja Pleret. Berdasar karakteristik wilayah, UPTD Puskesmas Pleret merupakan Kawasan pedesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap yang didukung jejaring dibawahnya yaitu Puskesmas Pembantu, Posyandu Balita serta Posyandu lansia (8).

Karakteristik peserta berdasar usia dan pendidikan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	5	12.5
2	20-35 tahun	26	65
3	≥ 35 tahun	9	22.5
Total		40	100

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	11	27.5
2	Menengah	22	55



3	Dasar	7	17.5
Total		40	100

Berdasarkan tabel diatas umur terbanyak peserta pengabdian masyarakat ini adalah 20-35 tahun (65%), pendidikan terbanyak pada jenjang menengah (55%).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 40 ibu Kalurahan Segoroyoso Pleret Bantul. Pendidikan kesehatan dilakukan menggunakan aplikasi anemia anak bagi ibu yang memiliki balita dan memiliki skor pengetahuan dibawah 56. Pada awal kegiatan dilakukan diskusi dengan pertanyaan-pertanyaan terhadap topik dan pembagian kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap topik anemia anak yang akan disampaikan.

Kemudian tim pengabdian menjelaskan tentang aplikasi anemia anak, dan bagaimana penggunaannya. Aplikasi ini ditujukan untuk masyarakat terutama ibu agar dapat meningkatkan pengetahuan. Aplikasi merupakan media yang digunakan dalam Pendidikan yang dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta. Dijelaskan bahwa dalam aplikasi ini cukup mudah diakses, dengan mendownload kemudian ibu dapat mengakses informasi secara offline, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia anak.



Gambar 2. Proses download aplikasi anemia pada anak berbasis android

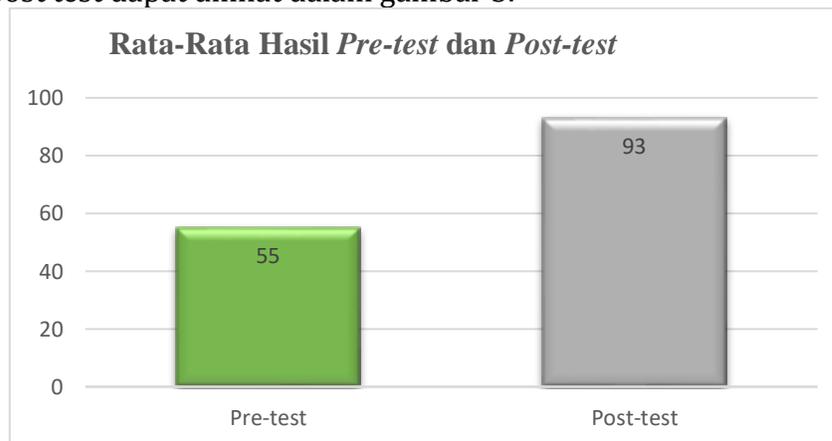


Gambar 3. Penjelasan penggunaan aplikasi anemia pada anak berbasis android



Gambar 4. Ibu balita mengakses informasi melalui aplikasi anemia pada anak berbasis android

Setelah mendapatkan penjelasan dan ibu mengakses informasi anemia pada anak melalui aplikasi dan tanya jawab terkait informasi maka dilakukan post test. Post-test yang diberikan kepada peserta adalah salah satu bentuk evaluasi untuk mengetahui apakah pengetahuan peserta bertambah setelah pemberian informasi melalui aplikasi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diketahui bahwa upaya peningkatan pengetahuan ini terlaksana secara efektif yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pre dan post-test. Skor pre dan post test dapat dilihat dalam gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan Rata-rata Skor Pre dan Post test

Didapatkan hasil bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara statistik ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji korelasi disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Analisis Pair T-Test Nilai Pengetahuan Pre dan Post Test

Variabel	Mean-t	p-value
Pre-test	-40.03	0.000
Post_test		

Berdasarkan tabel di atas, nilai $p=0,000$ ($p<0.05$) sehingga ada perbedaan rata-rata antara *pre-test* dengan *post-test*.



PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi anemia anak ini dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu-ibu yang memiliki balita di Kalurahan Segoroyoso. Keberhasilan ini selain diukur dari pengetahuan ibu, juga dapat dilihat dari kepuasan ibu setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh pada ibu yang memiliki balita adalah dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang pengertian, gejala, penyebab, dampak dan bahaya, serta upaya pencegahan anemia pada anak,

Aplikasi android merupakan aplikasi dalam telepon genggam berbasis android, dapat digunakan walaupun pengguna berpindah dengan mudah dari satu tempat ketempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Aplikasi android dapat menjadi efektif karena telephone genggam kini menjadi sumber informasi utama diseluruh kalangan termasuk ibu balita. Penggunaan aplikasi berbasis Android merupakan sebuah terobosan baru yang efektif dan efisien sebagai media pemberian informasi kesehatan masyarakat(9).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim terhadap ibu yang memiliki balita di Kalurahan Segoroyoso mendapat respon positif, kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan dan terjalin komunikasi yang baik dengan sangat terbuka. Ditemukan pula bahwa pemberian Pendidikan Kesehatan melalui aplikasi berbasis Android ini merupakan sebuah terobosan baru yang efektif dan efisien sebagai media pemberian informasi bagi ibu. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media penyampaian informasi layanan kesehatan kepada masyarakat membuat ibu dapat memahami dan mengimplentasikan ilmu yang di dapat bahwa menggunakan teknologi informasi berbantuan media android dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan pengetahuan ibu dan diharapkan berdampak positif pada perilaku pencegahan anemia pada anaknya. Hal ini sejalan dengan teori belajar bahwa suatu usaha untuk memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku meliputi pengetahuan, kecakapan, ketrampilan dan nilai-nilai dengan aktivitas kejiwaan sendiri. Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.(10)(11).

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat terselenggara dengan lancar, Ibu-ibu di kalurahan Segoroyoso Pleret Bantul secara aktif mengikuti kegiatan, dan secara statistik terbukti adanya peningkatan pengetahuan tentang anemia anak sebelum dan setelah pemberian informasi. Sehingga, ada hubungan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pendidikan kesehatan dengan peningkatan pengetahuan tentang anemia anak pada ibu-ibu yang memiliki balita. Diharapkan adanya pengembangan kegiatan peningkatan pengetahuan ibu yang dilakukan secara berkala.

DAFTAR REFERENSI

- [1] World Health Organization. Manual for the health care of children in humanitarian emergencies. World Heal Organ. 2008;15-21.
- [2] Mitchinson C, Strobel N, McAullay D, McAuley K, Bailie R, Edmond KM. Anemia in disadvantaged children aged under five years; Quality of care in primary practice. BMC



- Pediatr. 2019;19(1):1-11.
- [3] Nurrahman, Hurulaini N, Anugrah DS, Adelita AP, Sutisna AN. Faktor dan Dampak Anemia pada Anak-Anak , Remaja , dan Ibu Hamil. J Sci Technol Entrep [Internet]. 2021;2(2):46-50. Available from: <https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/jste/article/view/27>
- [4] Impairment., Global Health Metrics. Anaemia–Level 1 [Internet]. Lancet. 2019. Available from: <https://www.healthdata.org/research-analysis/diseases-injuries/factsheets/anemia-level-1-impairment>
- [5] WHO. Anaemia [Internet]. 2023. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>
- [6] Retnaningsih Y, Djanah N, Pratama NE. Development of Applications to Prevent Children’s Anemia to Increase Mother’s Knowledge about Anemia in Children. J Kebidanan. 2023;13(1):40-5.
- [7] Kalurahan Segoroyoso Pleret bantul [Internet]. 2024. Available from: <https://segoroyoso.bantulkab.go.id/first/artikel/1>
- [8] Puskesmas Pleret Bantul [Internet]. 2024. Available from: <https://pusk-pleret.bantulkab.go.id/>
- [9] Mutia I, Cholifah WN, Yulianingsih Y. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Android sebagai Media Penyampaian Informasi Kesehatan di Posyandu. J PkM Pengabdian Kpd Masy. 2020;3(3):266.
- [10] Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. In Rineka Cipta; 2012.
- [11] Da Silva LLS, Fawzi WW, Cardoso MA. Factors associated with anemia in young children in Brazil. PLoS One. 2018;13(9):1-12.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN